

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Lasse D.A (2016) Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan juga merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah antar pulau, bahkan antar negara. Pada umumnya pelabuhan memiliki alat – alat yang dirancang khusus untuk memenuhi keperluan bongkar muat.

Menurut peraturan pemerintah tentang kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan bongkar muat.

Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan dengan adanya banyaknya aktivitas di dalam pelabuhan tersebut, dengan berkembangnya daerah pariwisata yang sudah semakin banyak dijamah oleh wisatawan asing. Di masa saat ini banyak daerah – daerah yang telah melakukan berbagai event khusus untuk kapal wisata asing (*yacht*) dan *cruise ship*. Kapal yang masuk di daerah tersebut adalah kapal yang bersifat pribadi, khususnya di Pelabuhan Bandar Bentan ini hanya melayani kapal penyebrangan penumpang *linear* dan juga dermaga marina hanya sebagai *check point* masuk kapal wisata tersebut. Tentunya sebelum dan sesudah kapal ini masuk ke daerah ini harus melakukan pemberitahuan yang akan disebarkan ke petugas atau instansi terkait, yaitu dengan adanya pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan melalui agen untuk melayani atau memproses kapal tersebut. Dengan adanya pelayanan agen tersebut kapal akan mudah untuk proses yang sebaliknya.

Seperti yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 105 tahun 2015 Tentang Kunjungan Kapal Wisata (*Yacht*) ke Indonesia dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM. 123 tahun 2016 perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 171 tahun 2015 tentang tata cara pelayanan kapal wisata asing di perairan Indonesia. Namun, minimnya informasi terkait regulasi yang diketahui oleh kapal wisata asing, maka terdapat beberapa daerah yang membuat prosedur sedikit berbeda dalam memberikan pelayanan terhadap kapal asing dengan kapal – kapal yang lain.

Menyadari peranan agen disetiap bagian pelabuhan khususnya untuk kedatangan dan keberangkatan kapal, karena apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut memerlukan pelayanan dan mempunyai berbagai keperluan khusus yang harus dipenuhi. Peran agen sangat penting dikarenakan, agen adalah sebagai penghubung antara kapal dan telah diatur dalam Undang – Undang Syahbandar yang ditunjuk oleh perusahaan. Terdapat instansi terkait yang harus diperhatikan dalam proses kelancaran dikarenakan, instansi tersebutlah yang dapat mengesahkan dalam proses dokumen tersebut.

Dalam hal ini perusahaan kapal penyeberangan PT. Tirta Bintang Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan untuk penumpang. Fungsi utama perusahaan ini adalah memberikan jasa pelayanan angkutan penyeberangan yang dilaksanakan secara efisien serta mengutamakan keselamatan dan kenyamanan selama penyeberangan. Adapun pemilihan judul ini adalah PELAYANAN JASA KEAGENAN PENYEBERANGAN KAPAL MV. WAN SENDARI OLEH PT. TIRTA BINTAN ABADI DI BINTAN LAGAUI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam persepsi dan tulisan maka penulis akan membatasi dan fokus pada hal, antara lain :

1. Bagaimana proses pelayanan jasa keagenan kapal penumpang wisata asing dari sebelum kedatangan, kedatangan dan keberangkatan ?
2. Dokumen apa saja yang harus diperlukan pada jasa keagenan kapal penumpang wisata asing ?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses jasa keagenan kapal penumpang wisata asing ?
4. Hambatan apa saja yang terjadi ketika berada dalam proses pelayanan jasa keagenan kapal penumpang wisata asing tersebut ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan penulisan :**

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang didapat dari bangku perkuliahan, *study* kepustakaan dan *study* dokumen dengan hal – hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat yang dilakukan. Penulis mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat karya tulis, sesuai dengan judul, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan jasa keagenan kapal penumpang wisata asing dari sebelum kedatangan, kedatangan dan keberangkatan
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus diperlukan pada jasa keagenan kapal penumpang wisata asing
- c. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses jasa keagenan kapal penumpang wisata asing
- d. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi ketika berada dalam proses pelayanan jasa keagenan kapal penumpang wisata asing tersebut

#### **2. Kegunaan Penulisan :**

##### **a. Bagi Akademis**

Untuk menambah wawasan dan ruang lingkup tentang Proses masuknya Kapal Wisata Asing tersebut. Pada dunia maritim, dikarenakan kapal tersebut bersifat pribadi dan kapal penumpang,

maka dari itu ada beberapa perbedaan dalam melayani keagenan kapal wisata yang akan masuk ke daerah tersebut khususnya kawasan dengan daerah yang memiliki potensi maritim dan juga pariwisata.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat membedakan bagaimana proses keagenan kapal khususnya kapal wisata asing yaitu, kapal yang bersifat pribadi dan kapal yang bersifat penumpang. Dan tentunya dapat mengetahui alur dan prosedur yang berlaku.

c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan agar perusahaan dapat lebih mengembangkan dunia kemaritiman dan dapat diaplikasikan ke dalam pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisata asing yang ada.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya dunia maritim dan pengaplikasian pada dunia pariwisata sangat baik untuk daerah-daerah, dikarenakan masyarakat dapat mempromosikan daerah tersebut dan dapat menerapkan ke dalam dunia khususnya dunia pelayaran dan dunia kemaritiman.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertengan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang permulaan / awal karya tulis yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang, pengertian pelabuhan, peran pelabuhan Bandar Bentan Telani , pengertian agen, tugas dan fungsi agen, pengertian

kapal, tata cara pelayanan kapal wisata asing, proses pelayanan keagenan kapal wisata asing, instansi yang terkait serta dokumen yang diperlukan dalam pemrosesan kapal dari sebelum kedatangan, kedatangan dan keberangkatan.

### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan sumber data yang diambil untuk membuat karya tulis serta sebagai bahan bagi penulis untuk menyusun dan menulis karya tulis ini.

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang sistem dan prosedur operasional kapal di pelabuhan, pelayanan jasa keagenan kapal wisata asing di Pelabuhan Internasional Bandar Bentan Telani oleh agen pelayaran PT. Tirta Bintang Abadi. Dalam pembahasan tersebut berisi tentang proses pelayanan keagenan, dokumen – dokumen yang harus diproses pada saat sebelum kedatangan, kedatangan dan keberangkatan, instansi yang terkait pada proses kapal wisata asing tersebut, hambatan-hambatan yang dialami dalam menangani keagenan kapal wisata asing, sejarah singkat PT. Tirta Bintang Abadi, struktur organisasi, tanggung jawab dari masing-masing divisi PT. Tirta Bintang Abadi, pihak yang terkait dengan keagenan.

### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bagian akhir penulisan, berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan, serta saran yang membangun, berdasarkan pada kesimpulan yang diambil.